

Role of Self-Concept in the Educational Realm: Analysis of Global Trends and Bibliometric

¹Muhammad Fikri Fauzi, ²Alif Muarifah, ³Enung Hasanah, ⁴Nadia Amalia

¹Universitas Al-Falah As-Sunniyah, Jember, ^{2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, ⁴Universitas PGRI Semarang, Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 September 2026
Revised 21 September 2026
Accepted 30 September 2026
Available online 06 October 2026

Keywords

Self-Concept, Educational Realm,
Global Trends, Bibliometric Analysis.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Self-concept is an important aspect that underlies every human thought and behavior. A positive self-concept will be able to have a positive impact on oneself and the surrounding environment. This study focuses on the main aspect, namely self-concept, especially in the educational realm, global trends and bibliometric analysis on related themes. This study uses the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis or PRISMA method sourced from the Dimensions AI database due to its complexity. The initial data obtained amounted to 12,463,548 works with the keyword 'Self Concept' which narrowed down to a total of 13,730 core data that became the research source. VOS Viewer visualization was also reviewed in this study to enrich the research findings. The results show that the research trend on 'Self Concept' has continued to increase consistently exponentially in the last ten years. Gwo-Jan Hwang and the Journal of Education Sciences are the authors and journal houses that are active in publishing works on related themes. This research is expected to be a reference for knowledge, insight, and even in policy-making efforts, especially in matters related to self-concept

ABSTRAK

Konsep diri merupakan aspek penting yang mendasari setiap pikiran dan perilaku manusia. Konsep diri yang positif akan mampu memberikan dampak yang positif pada dirinya dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini berfokus pada aspek utama yaitu tentang konsep diri terutama pada ranah Pendidikan, tren global dan analisis bibliometrik pada tema terkait. Penelitian ini menggunakan metode Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis atau PRISMA bersumber database Dimensions AI karena kompleksitasnya. Data awal diperoleh sejumlah 12.463.548 karya dengan kata kunci 'Self Concept' yang mengerucut menjadi sejumlah 13.730 data inti yang menjadi sumber penelitian. Visualisasi VOS Viewer dikaji juga pada penelitian ini untuk memperkaya temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren penelitian tentang 'Self Concept' terus meningkat secara konsisten eksponensial dalam sepuluh tahun terakhir. Gwo-Jan Hwang dan Jurnal Education Sciences merupakan penulis dan rumah jurnal yang aktif dalam publikasi karya dengan tema terkait. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengetahuan, wawasan bahkan dalam usaha pembentukan kebijakan terutama dalam hal yang berkaitan dengan Konsep diri.

INTRODUCTION

Konsep diri memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan karena pengaruhnya pada setiap perilaku dan cara berfikir setiap individu manusia. Nilai-nilai yang diakui, Tingkat Pendidikan, sikap dan konsepsi orang tua individu peserta didik memiliki dampak besar dalam pembentukan konsep diri dan kesehatan individu karena mereka kebersamai perjalanan hidupnya (Sánchez-Urrea et al., 2024). Peranan konsep diri perlu dipastikan berada pada ranah yang positif, dalam ranah Pendidikan konsep diri positif bisa diterapkan dengan memperkuat jalinan persahabatan dan memupuk nilai penerimaan pada teman sebaya (Douma et al., 2024). Konsep diri dapat dikatakan sebagai konstruksi fundamental yang ada pada ranah sosial berperan penting dalam pengarahan individu terhadap kesejahteraan psikologisnya dan menjadi dasar perilaku adaptif individu diberbagai bidang kehidupannya (Sick et al., 2025). Konsep diri tidak

selamanya positif, konsep diri negatif dapat ditandai dengan beberapa ciri seperti kurangnya motivasi, munculnya perasaan kecewa dan anggapan bahwa hidup yang dijalani tidak sesuai dengan kehendak individu (Miao et al., 2024). Penelitian membuktikan bahwa konsep diri berhubungan kuat dengan sikap individu peserta didik pada ranah Pendidikan (Opoku et al., 2024).

Perbedaan jenis kelamin memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada pembentukan konsep diri individu peserta didik. Individu peserta didik yang kurang aktif di sekolah seringkali memiliki Tingkat motivasi yang rendah berbanding lurus dengan rendahnya Tingkat konsep dirinya (Pavlović et al., 2025). Konsep diri tidak hanya berperan pada individu peserta didik saja di lingkungan pendidikan, konsep diri juga memiliki peranan pada keterlibatan guru di lingkungan Pendidikan, guru yang aktif terlibat pada kegiatan akademik seringkali Tingkat konsep diri yang kuat disertai dengan Tingkat adaptabilitas dan nilai profesionalisme yang kuat (Ye et al., 2025). Konsep diri akademis adalah suatu istilah konsep diri yang berfokus pada bidang akademik kependidikan yang merujuk pada pengetahuan individu dalam memahami kelebihan dan kekurangannya di lingkungan akademik seringkali meliputi aspek prestasi akademik dan aspek kesulitan belajar (Sümer Dodur & Ceylan, 2025). Penyesuaian, ketahanan dan kesejahteraan psikososial anak-anak sekolah di pedesaan bertitik sentral pada bagaimana konsep diri anak-anak tersebut (Liu et al., 2026). Konsep diri juga dapat dinisbatkan pada bentuk persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri yang kemudian menjadi dasar dirinya berperilaku dalam berbagai situasi yang ada dalam hidupnya (Galán-Arroyo et al., 2024).

Usia remaja awal pada manusia dikatakan sebagai waktu yang subur untuk menanamkan nilai-nilai luhur, moral dan konsep diri yang berintegrasi dengan konteks Pendidikan dan budaya kewarganegaraan yang baik (Kim et al., 2026). Konsep diri terbukti berpengaruh positif pada pembelajaran tertentu seperti Pelajaran verbal dan matematika (Almeida et al., 2026). Urgensi konsep diri diperlukan bagi para calon guru yang sedang atau akan menjalani Pendidikan Master atau pasca-sarjana (Rubio-Valdivia et al., 2024). Konsep diri terbukti secara ilmiah berpengaruh terhadap peningkatan Pendidikan individu peserta didik (Fuller et al., 2023). Struktur konsep diri terutama pada bidang akademik seringkali merujuk pada komponen seperti pandangan terhadap diri dan pandangan tentang harga diri. Marsh (2006) menjelaskan bahwa konsep diri dibedakan menjadi beberapa bidang identik seperti konsep diri yang berhubungan dengan akademik, sosial dan emosional. Konsep diri akademik berfokus pada aspek seperti prestasi, tugas, motivasi, harga diri individu pada bidang akademik. Konsep diri akademik juga dapat didefinisikan sebagai keyakinan individu peserta didik akan kemampuan dan ketidakmampuannya pada bidang akademik (Gorges & Hollmann, 2019).

Konsep diri adalah konstruksi psikologis yang penting pada ranah disiplin ilmu Pendidikan, psikologi dan kedokteran (Asogwa et al., 2020). Konstruksi yang meliputi dimensi pribadi, emosional, akademik, fisik, sosial dan keluarga yang mengacu pada pandangan subjektif maupun objektif dapat dikatakan sebagai bentuk dari konsep diri (Cámara-Martínez et al., 2023). Konsep diri disebut merupakan aspek yang lebih berfokus pada keyakinan individu pada kemampuan dan kompetensi yang dimiliki (Walgermo et al., 2018). Penelitian membuktikan bahwa konsep diri yang terkandung didalamnya konsep diri akademik memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat efikasi diri individu (Herrera et al., 2020). Aspek yang dapat dikembangkan pada konsep diri adalah aspek konsep diri pembaca, individu dengan konsep diri pembaca yang baik cenderung memiliki pemahaman dan kinerja yang lebih baik setelah memperhatikan bacaan yang ada (Katzir et al., 2018).

Konsep diri dan harga diri manusia memiliki fokus pada aspek pandangan terhadap diri manusia sendiri sehingga dapat dikatakan sebagai variabel yang serupa (Papadopoulos, 2021).

Usaha meningkatkan aspek konsep diri, aktifitas fisik dan kompetensi motorik pada siswa disabilitas perlu dilakukan secara konsisten (Schluchter et al., 2023). Konsep diri dan perilaku prososial disinyalir menjadi faktor utama dalam memotivasi individu peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar di lingkungan sekolah dasar (Dempsey et al., 2024). Individu dengan konsep diri yang kuat cenderung memiliki karakter yang kuat, karakter yang kuat adalah salah satu bentuk dari mekanisme koping yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada atau stresor (Fikri Fauzi et al., 2024). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konsep diri memiliki peranan yang aktif dan fundamental pada ranah Pendidikan, karena prestasi akademik yang baik seringkali berhubungan positif dengan konsep diri yang baik pula pada individu peserta didik.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode kajian literatur dengan metode PRISMA atau *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*. Secara umum tahapan metode PRISMA direpresentasikan dengan tahapan 1) Identifikasi, 2) Skrining atau filterisasi dan 3) Pemasukan atau Pengkategorian hasil temuan karya yang sesuai dengan kriteria penelitian (Fauzi & Amalia, 2026). Sumber penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *database Dimensions AI* yang dipilih karena *database* yang bersifat komprehensif, cakupan yang luas serta kemudahan akses untuk hasil penelitian yang maksimal (Fauzi & Amalia, 2026).

Penelitian dilakukan pada 15 Juni 2026 dengan memasukkan kata kunci '*Self Concept*' pada *database* yang kemudian diperoleh data berbentuk RIS yang menjadi bahan dasar penelitian PRISMA ini yang kemudian dianalisis Kembali menggunakan aplikasi VOS Viewer untuk memperoleh visualisasi data dengan tema terkait (Fauzi et al., 2025). Beberapa pemilahan yang dilakukan adalah meliputi data awal sesuai dengan kata kunci, kategori *title and abstract*, tahun publikasi, kategori SDGs poin 4 *Quality Education* dan karya dengan bentuk artikel ilmiah (Fikri Fauzi et al., 2025).

Meninjau Gambar 1. Dibawah akan didapati berbagai tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Literature Review and Meta-Analysis* atau PRISMA ini. Penelitian yang termasuk kategori analisis bibliometrik SLR ini diawali dengan tahapan identifikasi dengan meng-input kata kunci '*Self Concept*' pada *database Dimensions AI* dan memperoleh sejumlah 12.463.548 hasil karya yang identik dengan kata kunci terkait. Proses identifikasi dilanjutkan dengan menyeleksi karya pada kategori *title and abstract* yang menyisakan sejumlah 294.602 karya. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan skrining dilakukan pada karya yang terpublikasi sepuluh tahun terakhir atau dari tahun 2017 hingga 2026, hasil temuan menjadi sejumlah 155.061 karya.

Tahapan skrining juga dilakukan pada penyisihan temuan karya yang tidak masuk kategori *Sustainable Development Goals* poin 4 yaitu *Quality Education* penyisihan dilakukan pada karya sejumlah 138.096 karya. Penyisihan karya sebagai bentuk skrining juga dilakukan pada karya ilmiah yang tidak berbentuk karya artikel ilmiah sejumlah 3.235 karya. Hasil akhir sesuai kriteria ketentuan kuantitatif yang dituju pada penelitian ini ditemukan sejumlah 13.730 karya artikel ilmiah yang relevan yang kemudian dipilih beberapa karya artikel yang relevan dan kemudian menjadi sumber dasar rujukan pada penelitian dengan tema '*Self Concept*' ini.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini membuahkan hasil tentang analisis peran '*Self Concept*' atau konsep diri individu pada ranah atau bidang pendidikan, menemukan pola tren global yang terjadi pada penelitian tentang '*Self Concept*', diperkaya dengan temuan data peneliti dan jurnal yang aktif

dalam mempublikasi karya dengan tema terkait serta visualisasi dari VOS Viewer. *Self Concept* pada dasarnya memiliki peranan yang besar dalam Pendidikan individu karena dengan konsep diri yang baik individu seringkali memiliki performa akademik yang baik. Analisis publikasi dan sitasi tren global tentang '*Self Concept*' terbukti meningkat secara konsisten dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir atau meningkat secara eksponensial tanpa catatan penurunan sama sekali menunjukkan bahwa tren global penelitian tentang '*Self Concept*' merupakan tema penelitian yang digemari oleh peneliti dan relevan dengan perkembangan Pendidikan saat ini.

Beberapa tokoh peneliti aktif pada publikasi karya artikel dengan tema '*Self Concept*' juga menjadi hasil temuan pada penelitian ini yang dapat menjadi rujukan ahli tentang tema terkait. Beberapa peneliti yang tercatat aktif adalah seperti 1) Gwo-Jen Hwang dari *National University of Science and Technology, Taiwan* dengan 9 kali publikasi, 281 kali sitasi dan 31.22 nilai sitasi *mean*, 2) Susanne Schwab dari *University of Vienna, Austria* dengan 8 kali publikasi, 235 kali sitasi dan 29.38 nilai sitasi *mean*, 3) Evald Friedrichovich Zeer dari *Ural State Pedagogical University, Russia* dengan 7 kali publikasi, 143 kali sitasi dan 20.43 nilai sitasi *mean*. Data ini dapat menjadi dasar rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian yang mengangkat tema '*Self Concept*'.

Tabel 1. Data Peneliti Aktif dalam Publikasi Artikel dengan Tema '*Self Concept*'

No	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Jumlah Publikasi	Jumlah Sitasi	Sitasi Mean
1	Gwo-Jen Hwang	National University of Science and Technology, Taiwan	9	281	31.22
2	Susanne Schwab	University of Vienna, Austria	8	235	29.38
3	Evald Friedrichovich Zeer	Ural State Pedagogical University, Russia	7	143	20.43

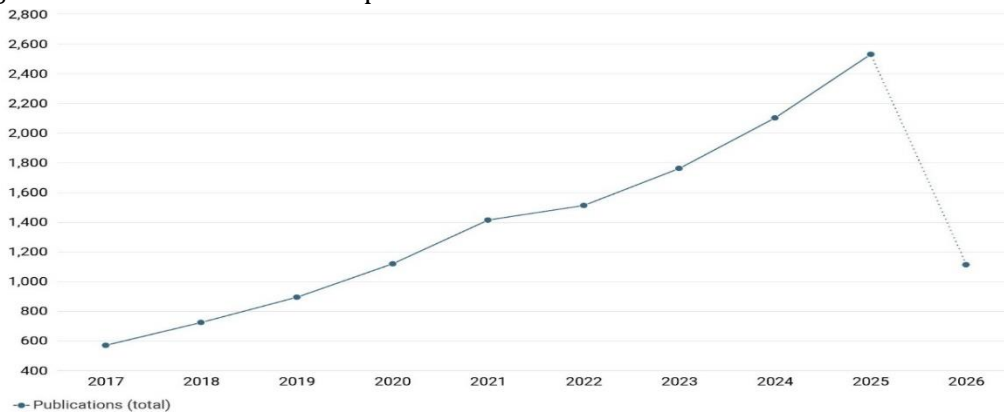
Data temuan rumah jurnal yang aktif dalam publikasi artikel ilmiah dengan tema '*Self Concept*' juga dihasilkan dari penelitian ini. Beberapa data rumah jurnal tersebut seperti rumah jurnal 1) *Education Sciences*, dengan 107 publikasi, 1.408 sitasi dan 13.16 nilai *mean* sitasi, 2) *Frontiers in Psychology*, dengan 80 publikasi, 1.503 sitasi dan 19.54 nilai *mean* sitasi, 3) *Sustainability*, dengan 63 kali publikasi, 2.338 sitasi dan 37.90 nilai *mean* sitasi. Data rumah jurnal ini dapat menjadi rujukan peneliti yang akan datang dalam usaha publikasi karya artikel ilmiah terutama tentang tema '*Self Concept*' atau biasa dikenal dengan konsep diri.

Tabel 2. Informasi Jurnal Aktif Mempublikasikan Karya dengan Tema '*Self Concept*'

No	Rumah Jurnal	Publikasi	Sitasi	Mean Sitasi
1	Education Sciences	107	1.408	13.16
2	Frontiers in Psychology	80	1.503	19.54
3	Sustainability	63	2.338	37.90

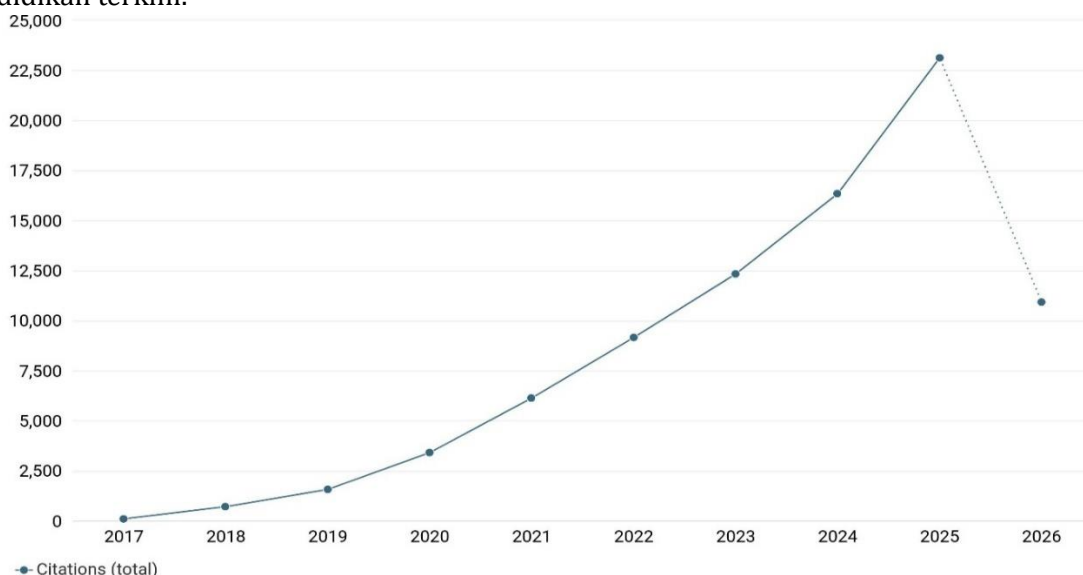
Data tren publikasi dan sitasi artikel ilmiah dengan kata kunci '*Self Concept*' juga ditemukan pada penelitian ini. Secara umum tren publikasi artikel ilmiah dengan tema terkait menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun 2017 hingga 2026. Data Tindakan sitasi pada karya artikel dengan tema terkait juga tercatat terus meningkat secara eksponensial dari tahun 2017 hingga tahun 2026. Data publikasi dan sitasi pada penelitian ini menjadi bukti bahwa tren global penelitian tentang '*Self Concept*' terus meningkat dan bertumbuh dalam kurun waktu

sepuluh tahu terakhir yang dapat dikatakan bahwa penelitian terkait relevan dan menjawab tantangan Pendidikan di era kontemporer.



Gambar 2. Visualisasi Statistik Jumlah Publikasi Artikel dengan Tema 'Self-Concept' dari Tahun 2017 hingga 2026

Informasi yang dapat difahami dari Gambar 2 adalah tentang skema publikasi karya artikel dengan tema 'Self Concept' dari tahun 2017 hingga 2026. Secara singkat dapat diperhatikan bahwa publikasi terkait terus meningkat setiap tahunnya. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat sejumlah 569 publikasi artikel, pada tahun 2018 terdapat sejumlah 723 publikasi, pada tahun 2019 terdapat 893 publikasi, pada tahun 2020 terdapat 1.118 publikasi, pada tahun 2021 terdapat 1.413 publikasi, pada tahun 2022 terdapat 1.511 publikasi, pada tahun 2023 terdapat 1.761 publikasi, pada tahun 2024 terdapat 2.101 publikasi, pada tahun 2025 terdapat 2.529 publikasi dan pada tahun 2026 sudah terdapat sejumlah 1.112 publikasi artikel terkait yang masih dapat meningkat. Data ini membuktikan bahwa penelitian tentang 'Self Concept' menarik perhatian peneliti, relevan dengan perkembangan Pendidikan dan menjadi acuan dalam sistem Pendidikan terkini.

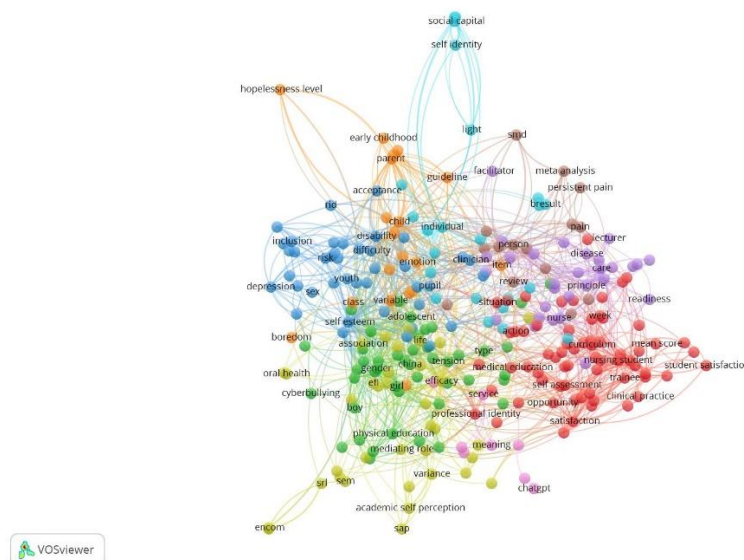


Gambar 3. Visualisasi Statistik Pergerakan Sitasi pada Artikel dengan Tema 'Self-Concept' Sepuluh Tahun Terakhir

Dampak atau pengaruh suatu artikel ilmiah seringkali dikaitkan pada jumlah sitasi yang terjadi pada artikel ilmiah tersebut. Penelitian ini juga mengungkap data Tindakan sitasi yang dilakukan pada artikel dengan kata kunci 'Self Concept'. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2017 tercatat sejumlah 103 sitasi pada artikel terkait, kemudian bertambah menjadi 713 sitasi pada tahun 2018, pada tahun 2019 tercatat sejumlah 1.573 sitasi, pada tahun 2020 tercatat

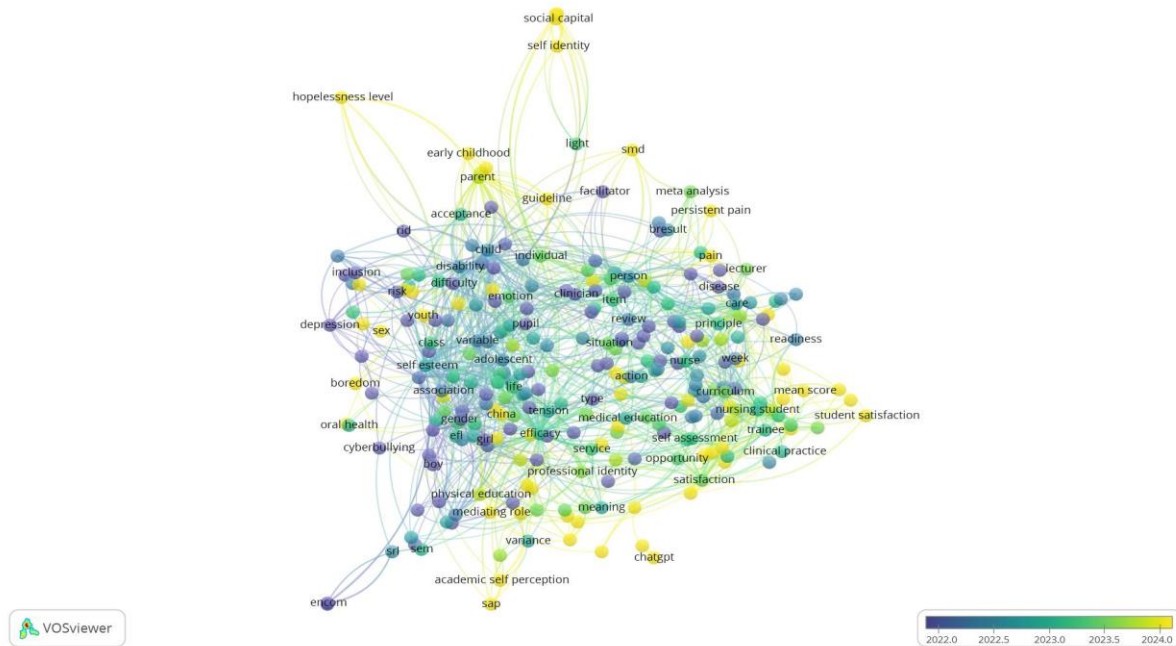
sejumlah 3.413 sitasi, pada tahun 2021 tercatat sejumlah 6.141 sitasi, pada tahun 2022 tercatat sejumlah 9.164 sitasi, pada tahun 2023 tercatat sejumlah 12.338 sitasi, pada tahun 2024 tercatat sejumlah 16.348 sitasi, ppada tahun 2025 tercatat sejumlah 23.132 sitasi dan pada tahun 2026 sudah tercatat sejumlah 10.930 kali Tindakan sitasi. Data Tindakan sitasi pada karya dengan tema 'Self Concept' ini menunjukkan antusiasme masyarakat akademik ilmiah pada tema terkait dan menjadi bukti penguat bahwa tema terkait cocok dan sesuai dalam menjawab perkembangan zaman yang ada.

Visualisasi yang bersumber dari aplikasi VOS Viewer juga memperkaya penelitian ini. Refleksi yang ditawarkan meliputi beberapa jenis yaitu *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, *Density Visualization Co-Occurance* dan *Network Visualization Co-Authorship*. *Network visualization co-occurrence* memberikan refleksi gambar butir *items* pada penelitian yang sudah terbit dengan kata kunci 'Self Concept'. Pembagian warna sesuai dengan klusterisasi butir *items* pada artikel yang sudah terbit dengan minimal 7 kali disebut dalam jumlah keseluruhan yang didapatkan. Adapun *network visualization co-authorship* menggunakan dasar minimal penyebutan 1 kali dalam hasil keseluruhan bahan yang ditemukan.



Gambar 4. Network Visualization pada Karya Artikel dengan Tema 'Self-Concept'

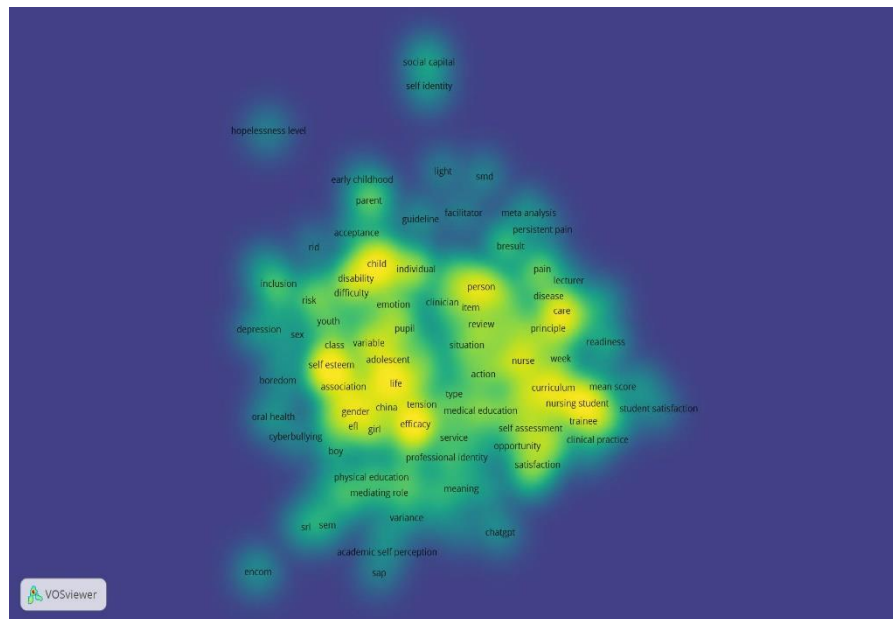
Refleksi *network visualization* pada penelitian tentang 'Self Concept' dapat diamati pada gambar 4. Terlihat beberapa butir *items* yang diwakili dengan beberapa warna titik dan garis penghubung dengan warna yang berbeda yang menunjukkan perbedaan kluster. Secara keseluruhan terdapat 282 *items* dan 9 kluster. Kluster 1 meliputi 66 *items* seperti *items adaptability*, *concept map*, *self confidence* dan *items* lainnya, kluster 2 meliputi 45 *items* seperti *academic achievement*, *emotional intelligent*, *personality* dan *items* lainnya, kluster 3 meliputi 41 *items* seperti *items academic self concept*, *mental health*, *social inclusion* dan *items* lainnya, kluster 4 meliputi 36 *items* seperti *academic self perception*, *efficacy*, *variance* dan *items* lainnya, kluster 5 meliputi 29 *items* seperti *antecedent*, *lecturer*, *self management* dan *items* lainnya, kluster 6 meliputi 23 *items* seperti *anxiety*, *core concept*, *self identity* dan *items* lainnya, kluster 7 meliputi 19 *items* seperti *concern*, *emotion*, *young child* dan *items* lainnya, kluster 8 meliputi 15 *items* seperti *belief*, *characteristic*, *hope* dan *items* lainnya, kluster 9 meliputi 8 *items* seperti *chatgpt*, *life satisfaction*, *student engagement* dan *items* lainnya.



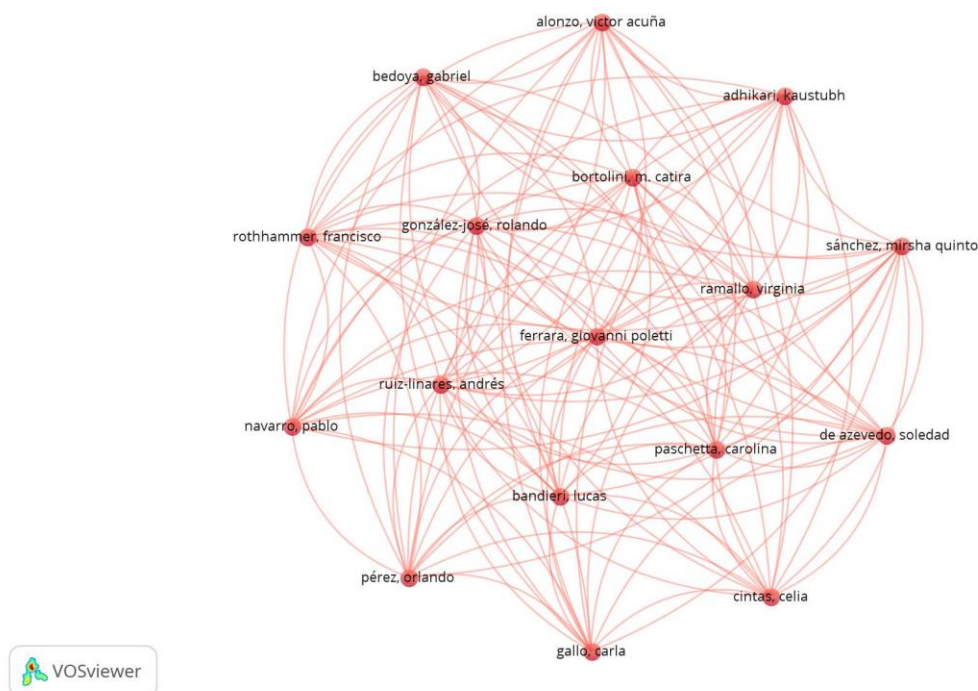
Gambar 5. Visualisasi *Overlay* Karya Artikel dengan Tema ‘Self-Concept’

Overlay visualization yang merujuk pada informasi kebaruan *items* yang terpublikasi pada artikel juga dapat diamati pada gambar 5. Visualisasi *overlay* memberikan data *items* dengan pola yang sama dengan *network visualization co-occurrence* namun memiliki perbedaan warna. Perbedaan warna menunjukkan kebaruan publikasi artikel yang memuat butir *items* tersebut. Secara umum keterangan dapat diperhatikan pada sidebar disisi kanan bawah gambar 5. Butir *items* yang diwakili warna dan garis berwarna biru gelap merupakan butir *items* pada artikel yang terbit pada tahun 2022-an, sedangkan warna biru muda menunjukkan butir *items* yang terbit pada tahun 2023, warna hijau menunjukkan butir *items* yang terbit kisaran tahun 2023.5 keatas dan warna kuning merupakan butir *items* pada karya artikel yang terbit pada tahun 2024 dan setelahnya.

Kepadatan visual juga ditampilkan pada penelitian ini yang diwakili melalui *Density Visualization* pada Gambar 6. Visualisasi *density* berfokus pada jumlah butir *items* yang seringkali muncul pada penelitian dengan tema '*Self Concept*'. Beberapa butir *items* yang diwakili dengan warna kuning terang menunjukkan bahwa butir *items* tersebut seringkali muncul pada artikel yang sudah pernah terbit seperti butir *items life, efficacy, self esteem, child, curriculum* dan *items* lainnya. Butir *items* yang dilarbelakangi warna kuning redup dan cenderung gelap menandakan bahwa butir *items* tersebut pernah muncul pada publikasi artikel terkait akan tetapi kemunculannya jarang atau tidak banyak seperti *items chatgpt, cyberbullying, depression, student satisfaction, self identity* dan *items* lainnya.



Gambar 6. Refleksi *Density Visualization* pada Karya Ilmiah dengan Tema ‘Self-Concept’



Gambar 7. Visualisasi *Network Co-Authorship* pada Karya Artikel dengan Tema ‘Self Concept’

Penelitian ini juga diperkaya dengan *network visualization co-authorship* yang menunjukkan data penulis yang pernah ikut terlibat aktif dalam usaha publikasi artikel dengan tema ‘Self Concept’. Beberapa penulis tercatat pernah berkontribusi seperti Carla Gallo, Celia Cintas, Orlando Perez, Lucas Bandieri, Carolina Paschetta, Soledad de Azevedo, Andres Ruiz-Linares, Pablo Navarro, Giovanni Poletti Ferrara, Virginia Ramallo, Mirsha Quinto Sanchez, Ronaldo Gonzalez Jose, Francisco Rothhammer, Gabriel Bedoya, Knustubh Adhikari dan Victor Acuna Alonzo. Data ini dapat menjadi rujukan peneliti selanjutnya dan memungkinkan untuk

menjadi kolaborasi penelitian yang akan datang terutama pada penelitian dengan tema 'Self Concept'.

CONCLUSION

Konsep diri merupakan konstruksi psikologis yang memiliki peran fundamental dalam dunia pendidikan karena memengaruhi cara berpikir, perilaku, motivasi, kesejahteraan psikologis, serta prestasi akademik peserta didik. Konsep diri yang positif terbukti berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar, kemampuan adaptasi, efikasi diri, harga diri, perilaku prososial, dan ketahanan individu dalam menghadapi berbagai tantangan. Sebaliknya, konsep diri yang negatif dapat menimbulkan rendahnya motivasi, kekecewaan, serta hambatan dalam pencapaian akademik dan perkembangan pribadi. Faktor keluarga, lingkungan sosial, teman sebaya, jenis kelamin, serta pengalaman pendidikan berperan penting dalam pembentukan konsep diri individu.

Melalui kajian literatur sistematis menggunakan metode PRISMA terhadap 13.730 artikel ilmiah yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa tema *self-concept* menjadi salah satu topik yang terus berkembang dalam penelitian pendidikan global. Data publikasi dan sitasi selama periode 2017–2026 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, menandakan tingginya perhatian akademik terhadap pentingnya konsep diri dalam pendidikan. Analisis bibliometrik juga mengidentifikasi peneliti, jurnal, serta tema-tema utama yang berhubungan dengan konsep diri, seperti prestasi akademik, efikasi diri, kesehatan mental, harga diri, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, konsep diri dapat dipandang sebagai faktor strategis yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung kualitas pendidikan, perkembangan karakter, dan keberhasilan akademik peserta didik.

REFERENCES

- Almeida, L. S., Lemos, G. C., Silva, A. C., & Peixoto, F. (2026). Academic Achievement in Language and Mathematics: The Role of Cognitive Abilities and Academic Self-Concept Across the Third Cycle and Secondary Education. *Journal of Intelligence*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/jintelligence14040057>
- Asogwa, U. D., Ofoegbu, T. O., Eseadi, C., Ogbonna, C. S., Eskay, M., Nji, G. C., Ngwoke, O. R., Nwosumba, V. C., Onah, B. I., & Das, U. N. (2020). The effect of a video-guided educational technology intervention on the academic self-concept of adolescent students with hearing impairment: Implications for physical education. *Medicine (United States)*, 99(30), E21054. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000021054>
- Cámara-Martínez, A., Ruiz-Ariza, A., Suárez-Manzano, S., Cruz-Cantero, R. M., & Martínez-López, E. J. (2023). Effect of an Integrated Active Lessons Programme through Playful Maths Games on Self-Concept, Self-Esteem and Social Skills in Preschool Children. *Behavioral Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/bs13030260>
- Dempsey, C., Devine, R., Fink, E., & Hughes, C. (2024). Developmental links between well-being, self-concept and prosocial behaviour in early primary school. *British Journal of Educational Psychology*, 94(2), 425–440. <https://doi.org/10.1111/bjep.12654>
- Douma, I., de Boer, A., & Minnaert, A. (2024). Seeing myself through the eyes of my peers: Explaining the self-concept of students with and without special educational needs through acceptance and friendship. *British Journal of Educational Psychology*, 94(2), 586–600. <https://doi.org/10.1111/bjep.12668>
- Fauzi, M. F., & Amalia, N. (2026). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Global Trends Research on Urgency of Inclusive Education and It's Thematic Mapping: A Systematic Literature Review*. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v6i01.7977>

- Fauzi, M. F., & Amalia, N. (2026). *Pemetaan Tren Global pada Bahaya Academic Burnout di Lingkungan Akademik: Sebuah Kajian Bilbliometrik*. Retrieved <https://ejurnal.stitnafistabalong.ac.id/index.php/annafis>
- Fauzi, M. F., Ishafit, I., & Susanti, A. (2025). Analisis Bibliometrik Pengembangan Academic Hardiness melalui Transformasi Model Konseling Kognitif. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(2), 431–443. <https://jipied.org/index.php/JSP>
- Fikri Fauzi, M., Emosi, K., Emosi, K., & Literatur Abstrak, T. (2026). Global Research Trends on Importance of Emotional Intelligent : A Systematic Literature Review KATA KUNCI. *Global Research Trends on Importance of Emotional Intelligent: A Systematic Literature Review*, 82, 2025. <https://doi.org/10.62097/jec.v3i1>
- Fikri Fauzi, M., Sugiharto, D., Formen, A., Bendan Ngisor, K., & Pascasarjana Unnes, S. (2024). Coping Behavior of Correctional Inmates in a Correctional Institution. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 13(1), 22–31. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Fuller, C., Aauso, G., Vanvitelli, L., Aldieri, I. L., Sun, L., Yu, Z., & Wang, L. (n.d.). Wang LH and Yu ZG (((((Gender-moderated eeects of academic self-concept on achievement, motivation, performance, and self-eeecacy: A systematic review. *Front. Psychol* Gender-moderated eeects of academic self-concept on achievement, motivation, performance, and self-eeecacy: A systematic review. Retrieved https://osf.io/uxjnv/?view_only=bbbdbbbddddd
- Galán-Arroyo, C., Gomez-Paniagua, S., Castillo-Paredes, A., & Rojo-Ramos, J. (2024). Assessment of multidimensional self-concept in the area of physical education: validation of a scale. *Frontiers in Sports and Active Living*, 6. <https://doi.org/10.3389/fspor.2024.1333751>
- Gorges, J., & Hollmann, J. (2019). The structure of academic self-concept when facing novel learning content: Multidimensionality, hierarchy, and change. *Europe's Journal of Psychology*, 15(3), 491–508. <https://doi.org/10.5964/ejop.v15i3.1716>
- Herrera, L., Al-Lal, M., & Mohamed, L. (2020). Academic Achievement, Self-Concept, Personality and Emotional Intelligence in Primary Education. Analysis by Gender and Cultural Group. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03075>
- Katzir, T., Kim, Y. S. G., & Dotan, S. (2018). Reading self-concept and reading anxiety in second grade children: The roles of word reading, emergent literacy skills, working memory and gender. *Frontiers in Psychology*, 9(JUN). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01180>
- Kim, S., Lin, T. J., Glassman, M., & Anderman, E. (2026). Educating Early Adolescents for a Sustainable Future With Digital Civic Learning: Moral Self-Concept as a Developmental Catalyst Linking Civic Competencies and Civic Purpose. *Developmental Science*, 29(4). <https://doi.org/10.1111/desc.70203>
- Liu, R., Pu, Y., & Cui, P. (2026). Drama-in-education in rural Chinese primary schools: effects on self-concept, social connectedness, and psychosocial wellbeing. *Frontiers in Public Health*, 14, 1812030. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2026.1812030>
- Miao, C., Liu, C., Zhou, Y., Zou, X., Song, L., Chung, J. W. Y., Tan, W., Li, X., & Li, D. (2024). Nurses' perspectives on professional self-concept and its influencing factors: A qualitative study. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01834-y>
- Opoku, M. P., Moustafa, A., Alsheikh, N., Anwahi, N., Aljaberi, M., Alkhateri, T., Almeqbaali, A., & Elhoweris, H. (2024). The nexus between the attitudes and selfconcepts of gifted students in an Arab context. *PLoS ONE*, 19(6 June). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0304957>
- Papadopoulos, D. (2021). Examining the relationships among cognitive ability, domain-specific self-concept, and behavioral self-esteem of gifted children aged 5–6 years: A cross-sectional study. *Behavioral Sciences*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/bs11070093>
- Pavlović, S., Pelemiš, V., Badrić, M., Stević, D., & Mitrović, N. (2025). Moving Minds: How Physical Activity Shapes Motivation and Self-Concept in School Children. *Behavioral Sciences*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/bs15050629>

- Rubio-Valdivia, J. M., Granero-Gallegos, A., Carrasco-Poyatos, M., & López-García, G. D. (2024). The Mediating Role of Teacher Efficacy Between Academic Self-Concept and Teacher Identity Among Pre-Service Physical Education Teachers: Is There a Gender Difference? *Behavioral Sciences*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/bs14111053>
- Sánchez-Urrea, A., Izquierdo-Rus, T., Baena-Morales, S., & Gómez-Mármol, A. (2024). The Self-Concept and Its Relationship with Parental Socialization and Environment in Primary School Students. *Behavioral Sciences*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/bs14070518>
- Schluchter, T., Nagel, S., Valkanover, S., & Eckhart, M. (2023). Correlations between motor competencies, physical activity and self-concept in children with intellectual disabilities in inclusive education. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*, 36(5), 1054–1066. <https://doi.org/10.1111/jar.13115>
- Sick, K., Pila, E., Gilchrist, J. D., Gohari, M. R., Patte, K. A., & Leatherdale, S. (2025). Prospective Relations Between Self-Concept and Adolescent Physical Education Participation: A Sex Stratified Analysis. *Journal of Adolescence*, 97(4), 1034–1046. <https://doi.org/10.1002/jad.12476>
- Sümer Dodur, H. M., & Ceylan, M. (2025). Academic self-concept and reading comprehension among students with learning disabilities: Serial mediating effect of reading anxiety and reading motivation. *British Journal of Educational Psychology*, 95(3), 836–848. <https://doi.org/10.1111/bjep.12763>
- Walgermo, B. R., Foldnes, N., Uppstad, P. H., & Solheim, O. J. (2018). Developmental dynamics of early reading skill, literacy interest and readers' self-concept within the first year of formal schooling. *Reading and Writing*, 31(6), 1379–1399. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9843-8>
- Ye, X., Cheng, T., & Yang, W. (2025). Learning Engagement and Professional Identity Among Pre-Service Teachers: The Sequential Mediating Role of Adaptability and Self-Concept. *Behavioral Sciences*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/bs15070881>